

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Sumber risiko produksi kopi Robusta di Jorong Pincuran Tujuh yaitu hama monyet, hama musang, hama kelalawar, hama penggerek buah kopi, penyakit karat daun, penyakit bercak daun, kurang efektif dalam melakukan penyiangan, cuaca dan petani yang tidak melakukan sortasi. Berdasarkan analisis tingkat risiko produksi dengan menggunakan pemetaan risiko, risiko pada kuadran I merupakan tingkat risiko paling tinggi dengan frekuensi yang tinggi dan dampak yang juga tinggi bagi petani. Sumber risiko pada kuadran I yaitu hama penggerek buah kopi, kurang dalam penyiangan dan cuaca saat penjemuran.
2. Strategi pengelolaan risiko yang dilakukan petani kopi Robusta di Jorong Pincuran Tujuh adalah strategi preventif dengan penyiangan dan berburu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Petani kopi Robusta di Jorong Pincuran Tujuh perlu melakukan pemeliharaan terhadap tanaman kopi milik mereka seperti pemberian pupuk sesuai dengan kebutuhan tanaman dan melakukan penyiangan.
2. Petani kopi Robusta di Jorong Pincuran Tujuh perlu melakukan peremajaan terhadap tanaman kopi yang sudah tua, karna umur kopi yang sudah tua menyebabkan tanaman sudah tidak produktif dalam menghasilkan.

Untuk pemerintah, agar dapat memberi perhatian lebih kepada petani kopi di Jorong Pincuran Tujuh dengan cara memberi penyuluhan budidaya berkelanjutan dan pasca panen kopi Robusta kepada petani kopi di Jorong Pincuran Tujuh.